

1. LATAR BELAKANG

Warna adalah sebuah komponen yang dasar dalam seni visual. Khususnya dalam seni film, yang menggunakan teori-teori dasar seperti *mise en scene* dimana salah satu komponennya adalah warna (Bordwell et al., 2023). Warna dalam sebuah film dapat mendukung tema dan cerita dari film dan dapat menjadi sebuah media penokohan dari karakter di luar narasi. Mood dan suasana dari sebuah film juga bisa didukung oleh perancangan warna.

Perasaan yang ingin disampaikan dalam sebuah film dapat berupa perasaan simple ataupun perasaan kompleks. Di dalam film *Pahit Legit*, perasaan yang ingin diangkat penulis adalah duka dan rasa kehilangan dari tokoh utama film tersebut. Menurut Kubler-Ross (2014), perasaan duka dapat dibagi menjadi 5 tahap yaitu *5 stages of grief*, yaitu *Denial*, *Anger*, *Bargaining*, *Depression*, dan *Acceptance*. Tahap-tahap tersebut bisa berganti urutan dan tidak perlu secara linear, tahap-tahap ini juga datang dan pergi karena proses berduka itu panjang.

Film animasi *Pahit Legit* adalah sebuah cerita mengenai Nanda yang ingin mempertahankan kenangan terakhir dari ibunya yang telah meninggal yaitu toko kue tradisionalnya. Tema utama dari cerita *Pahit legit* adalah “melewati duka” atau “*overcoming grief*” karena melalui perjalanan Nanda dalam membangkitkan toko kuenya, ia mengalami beberapa rintangan dan melewati fase-fase *stages of grief*. Maka dari itu, *color script* sebaiknya mendukung tema utama dari film dan dirancang dengan warna yang bisa membantu menggambarkan *mood* dari *5 stages of grief*. Karya ini bertujuan untuk eksplorasi metode yang dipakai oleh Aditya (2023) untuk hitung dan menganalisa warna pada *color script* film Pixar. Penulis menggunakan metode tersebut terhadap subjek yang berbeda yaitu *5 stages of grief*. Penulis melakukan ini untuk menguatkan perancangan *color script*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Di dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menentukan Bagaimana perancangan *color script* untuk mendukung tema kehilangan dan duka untuk menggambarkan *5 stages of grief* dalam film *Pahit Legit*?

1.2. BATASAN MASALAH

- Penelitian ini akan dibatasi kepada perancangan warna di film animasi Pahit Legit.
- Penelitian akan menggunakan model *5 Stages of Grief* yang dicetus oleh Elizabeth Kubler Ross dan David Kessler untuk menggambarkan deskripsi perasaan kehilangan.
- Penelitian akan dibatas kepada 5 shot tersebut akan merepresentasikan setiap Stage of Grief, yaitu: SC5_SH07, SC5_SH12, SC6_SH05, SC7_SH05, dan SC9_SH04.
- Penulis juga akan melakukan perbandingan scene tersebut kepada karya lain, yang dibatasi ke film animasi.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang warna yang mendukung pengekspresian perasaan duka secara mendalam pada film Pahit Legit. Penelitian ini bertujuan untuk eksplorasi metode untuk merancang *color script* menggunakan metodologi pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini berharap bisa menjadi referensi cara penentuan warna untuk mewakili perasaan.

2. STUDI LITERATUR

Berikut adalah pemaparan teori dan referensi literatur yang akan digunakan dalam penciptaan karya.

2.1. 5 STAGES OF GRIEF

Kubler-Ross (2014) menyatakan bahwa perasaan duka bisa dibagi jadi 5 tahap yaitu *Denial*, *Anger*, *Bargaining*, *Depression*, dan *Acceptance*. Seseorang yang sedang mengalami perasaan duka tidak perlu mengalami semua fase-fase tersebut maupun dalam urutan tertentu. Model tersebut adalah sebuah alat untuk membantu mengidentifikasi apa seseorang yang sedang berduka sedang merasakan.

Tahap pertama adalah *Denial* atau penyangkalan, perasaan ini bisa terlihat seperti tidak ketidakpercayaan, syok, ataupun mati rasa.